



Inventor : Supriadi

Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat
Indonesian Medicinal and Aromatic Crops Research Institute

Status Perlindungan HKI : Paten P00201000045
IPR Protection Status: Patent P00201000045

224. Pestisida Nabati **CESPLENG** *Biopesticide CESPLENG*



Indonesia termasuk negara mega diversity, termasuk memiliki kekayaan tumbuhan atsiri yang melimpah yang dapat digunakan sebagai sumber pestisida nabati. Tanaman rempah dan obat, seperti daun cengkeh dan kayu manis dapat diekstrak menjadi pestisida nabati.

Komposisi pestisida nabati ini berupa minyak atsiri dari minyak cengkeh dan minyak kayu manis, serta pembawa bahan pengemulsi sehingga mudah dicampur dengan air. Pestisida ini bersifat racun kontak dan sebagai fumigan terhadap bakteri, jamur, dan larva nyamuk.

Anti bakteri dilakukan terhadap *Ralstonia solanacearum* pada tanaman jahe dengan cara menyiramkan suspensi konvensional pestisida (konsentrasi 2, 4, dan 6%) di sekitar tanaman jahe yang sudah diinokulasi dengan *Ralstonia solanacearum*.

Teknologi sangat potensial dikembangkan oleh agro industri pestisida untuk mengatasi bakteri, jamur pada tanaman perkebunan dan hortikultura, dan larva nyamuk.

Indonesia, a mega-diversity country, has abundant essential herbs that can be used as a source of biopesticides. Spices and medicinal crops, such as clove and cinnamon leaf can be extracted into biopesticides.

This biopesticide contains essential oil of clove and cinnamon, and emulsion carrier which is easily mixed with water. This pesticide is contact-toxic and fumigant against bacteria, fungi, and mosquito larvae.

*Anti-bacterial made to *Ralstonia solanacearum* in ginger plants by pouring down suspension conventional pesticides (concentration of 2, 4, and 6%) in the vicinity of ginger plants that have been inoculated with *Ralstonia solanacearum*.*

This technology was potentially developed by the agro-industry of pesticides to overcome the bacteria, fungi on the plantation and horticulture crops, and mosquito larvae.

